



Media Title	Investor Daily		
Head Line	Dua Ruas Tol Jasa Marga Beroperasi		
Date	23 Jan 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	26	Article Size	
Journalist	ean	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

KUARTAL I-2014

Dua Ruas Tol Jasa Marga Beroperasi

JAKARTA – PT Jasa Marga menargetkan bisa mengoperasikan dua ruas jalan tol baru pada akhir kuartal I-2014. Ruas tol tersebut adalah segmen Ungaran-Bawen yang menjadi bagian tol Semarang-Solo dan tol Bogor Ring Road (BORR) seksi 2A Kedung Halang-Kedung Badak.

Sekretaris Perusahaan Jasa Marga David Wijayatno mengungkapkan, kedua ruas tol saat ini sedang disebut pengerjaannya dengan progres sudah mencapai di atas 90%. “Kami harap dua ruas tol itu bisa kami operasikan paling tidak akhir Maret 2014 setelah dilakukan uji kelayakan,” tutur dia di Jakarta, Rabu (22/1).

Dia menjelaskan, pembangunan jalan tol Ungaran-Bawen saat ini tinggal menyisakan 200 meter yang belum diselesaikan karena diperlukan penguatan lereng bukit di pinggir jalan tol tersebut agar tidak longsor. “Adapun menara saluran udara tegangan tinggi di sekitar bukit itu sudah dipindahkan oleh PLN,” tutur dia.

Dia menuturkan, jika masalah pe-

nguatan lereng bukit ini selesai, pemerintah melalui Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) bisa segera menguji kelayakan jalan tol ini, sehingga pengoperasian jalan bebas hambatan ini bisa dilakukan secepatnya.

“Kami sudah mengajukan uji kelayakan, tetapi belum disetujui karena harus menunggu *professional hand over* (PHO) dulu,” ujar dia.

Adapun progres pembangunan tol BORR seksi 2A, lanjut dia, sudah mencapai 92%. Pembangunan hanya tinggal menyisakan memasang beton pracetak untuk memperkuat sisi jalan.

Di sisi lain, permasalahan dengan PT Kereta Api Indonesia akibat ruas tol ini melintas di atas jalur kereta juga sudah diselesaikan dan tinggal menunggu tanda tangan kontrak. “Mereka mau ada biaya pengawasan jalur rel, tapi ini sudah diselesaikan,” papar David.

David juga mengharapkan, jalan bebas hambatan yang menghubungkan jalan tol Jagorawi dan Bogor ini juga dapat dioperasikan pada akhir Maret

2014, berbarengan dengan tol Ungaran-Bawen.

Sebelumnya, Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Achmad Gani Ghazali mengungkapkan, begitu tol BORR seksi 2A beroperasi, tarif tol di seksi 1 akan disesuaikan secara terbuka. Padahal, tarif tol seksi I ini seharusnya sudah dinaikkan sejak November 2013.

“Namun, itu ditunda menunggu penyelesaian seksi 2A ini,” tutur dia.

Terkait dengan kompensasi yang diminta oleh PT Marga Sarana Jabar, Gani menuturkan, pihaknya tidak akan langsung memberikan begitu saja. Menurut dia, perlu dikaji juga kesalahan-kesalahan atau ketidaksesuaian progres pembangunan dengan perjanjian perusahaan jalan tol (PPJT). Saat ini, BPJT masih mengevaluasi hal tersebut.

“Nanti dilihat, kalau kesalahannya berada di pihak kami, artinya ya kompensasi akan diberikan penuh. Kalau mereka juga salah, ya kompensasinya *fifty-fifty*,” tutur dia. (ean)